

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.¹⁾ Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang telah diteliti.

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau

¹⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

kualitatif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Kajian teoritis dan kegiatan empiris pada penelitian ini diklarifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif. Karena peneliti akan melaporkan hasil penelitian tentang peran Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada para santri melalui binaan kiyai dan ustadz-ustadznya, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori yang ada. Maka dalam penelitian ini dilakukan dengan survei, yaitu pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung tentang hal-hal yang berhubungan dengan peran Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada para santri.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya

merupakan suatu fakta.²⁾ Pendapat lainnya mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk mempelajari aspek siapa, apa, bagaimana, dari suatu topik. Desain deskriptif membutuhkan spesifikasi yang jelas atau menggunakan faktor 6 W, yaitu *Who, When, Where, Why, dan Way*.³⁾

Penelitian kualitatif deskriptif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah

²⁾ Ronn, Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM , 2013), hal. 53.

³⁾ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, cet ketiga, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 80-89.

penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses pembentukan karakter.

C. Subjek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian menjadi subjek penelitian dimana semua variabel yang dibutuhkan akan dapat dihasilkan. Pada dasarnya sumber penelitian adalah apa yang disebut dengan kesimpulan hasil penelitian.

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data-data penelitian. Subjek merupakan salah satu hal yang sangat menentukan dalam sebuah penelitian. Pemilihan subjek penelitian harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk memperoleh data yang diinginkan.

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen

2. Pengurus Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen
3. Santri Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁾ Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan di mana pengamatan dilakukan terhadap suatu aktivitas yang akan diteliti tersebut, dimana peneliti aktif mengikuti aktivitas santri di pondok pesantren Al Kahfi Somalangu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya dengan di penjawab atau responden dengan menggunakan alat

⁴⁾ S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 158

yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁵⁾ Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat mengetahui melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi hal-hal yang tidak diketahui. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan digarap, untuk dilakukan wawancara.

Wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung yaitu dengan pengasuh, pengurus, panitia penyelenggara dan santri Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu atau yang mewakilinya. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data penelitian tentang kondisi santri, peran Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu dan hambatan-hambatannya dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang

⁵⁾ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah dan profil pondok pesantren Al Kahfi Somalangu, jumlah santri, kegiatan dan aktivitas lain yang berkaitan dengan peran pondok pesantren.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Menurut Patton analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengoordinasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi- dimensi uraian.⁶

Adapun teknik analisis data langkah- langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah memasuki lapangan yaitu di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilihan-pemilihan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian data

⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2019). hal 280

yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam bentuk teks, naratif yang telah disusun dalam bentuk kategori sehingga mudah dipahami.

4. Verifikasi Data/ Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.